

**STRATEGI PENGADAAN BAHAN BAKU PADA PT SARI WARNA ASLI
GARMENT PUCANGSAWIT SURAKARTA**



TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Akuntansi Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh

DIANA ROSITA

22227002

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Diana Rosita
NIM : 22227002
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Strategi Pengadaan Bahan Baku Pada PT Sari Warna
Asli Garment Pucangsawit Surakarta

Disetujui dan disahkan :
Hari : Jumat
Tanggal : 31 Januari 2025

Pembimbing



Era Trianita Saputra, S.E., M. Si, M.BA

NIDN : 0623029402

Mengetahui

Ketua STIE Surakarta



Aditya Lilian, S.M.B., M.M.

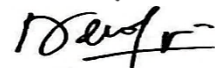
NIDN : 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Diana Rosita
Nim : 22227002
Program Studi : Strategi Pengadaan Bahan Baku Pada PT Sari Warna
Asli Garment Pucangsawit Surakarta

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Hari : Kamis
Tanggal : 13 Maret 2025

Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua : Era Trianita Saputra, S. E., M.Si., M.B.A	()
Anggota :Dewu Ika Octavia, S.E., M.Si	()

Mengetahui

Ketua STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN : 0606118902

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diana Rosita

Tempat/Tgl Lahir : Sragen, 14 Januari 1997

NIM : 22227002

Alamat : Ngembat Asri Rt 26 Rw 01 Ngembat Padas Gemolong Sragen

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Pengadaan Barang Bahan Baku Pada PT Sari Warna Asli Garment Pucangsawit Surakarta” adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surakarta, Jumat, 31 Januari 2025

Yang memberi pernyataan



Diana Rosita

MOTTO

“Tuhan inilah hidupku , kuserahkan padaMU , segala cita-citaku, masa depanku menjadi milikMU”

~Diana Rosita~

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh AnugerahNya yang melimpah, Kemurahan dan Kasih Setia Tuhan yang begitu besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis Tugas Akhir ini guna memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Adapun judul dari penulisan Tugas Akhir Skripsi ini adalah :

“STRATEGI PENGADAAN BAHAN BAKU PADA PT SARI WARNA ASLI GARMENT PUCANGSAWIT SURAKARTA”

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang ada. Untuk itu demi sempurnanya Tugas Akhir ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berupa kritik, saran dan motivasi yang bersifat membangun dan penyemangat bagi penulis maupun yang membacanya.

Dengan tersusunnya Tugas Akhir ini penulis ingin menyampaikan ucapan syukur terimakasih buat Tuhan Yesus Kristus tanpa kekuatan dan kasih sayang Tuhan penulis tidak akan sampai saat detik ini . Penulis juga mengucapkan Terimakasih kepada:

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
2. Ibu Era Trianita Saputra, S.E. M.Si, M.BA Selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan dan ketekunan dan ketelitian dari awal hingga akhir proses penyusunan tugas akhir ini.
3. Seluruh Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah membantu dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi
4. Kedua Orang Tua saya Pae Sudarno Mulyono, Bue Ninik Sri Susanti sudah mengasihi , menyayangi ku dari waktu kecil sampai detik ini terimakasih atas nasehat , motivasi, dan sabar mendidik , penulis yang keras kepala ini, terimakasih atas dukungan lahir dan batin serta doa yang tiada hentinya kepada penulis, penulis hanya bisa mengutarakan kasih sayangnya lewat tulisan dan doa kiranya Pae Sudarno Mulyono , Bue Ninik Sri Susanti sehat selalu .

5. Kepada Saudaraku mas Daniel Kristianto, mas Deni Kurniawan, adik Danar Catur Susanto terimakasih sudah memberikan dukungan dan kasih sayangnya kepada penulis, terimakasih sudah menjadi kakak yang selalu memberikan nasehat, motivasi, penyemangat supaya penulis bisa menyelesaikan studi dengan nilai yang membuat kakak bangga buat penulis namun penulis menyadari kakak ingin yang terbaik buat adeknya, terimakasih buat dukungannya baik moril maupun materil yang sudah diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa melanjutkan pendidikannya sampai saat ini.
6. Bapak Pendeta Martin dan Ibu Pendeta Ari Martin yang telah memberikan motivasi , semangat , dan juga doanya demi kelancaran pembuatan skripsi ini.
7. Sahabat dan Rekan yang telah memberikan dukungan sepenuhnya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi.

Penulis menyadari akan kekurangan dalam penulisan Skripsi baik secara kualitas maupun kuantitas, penulis berharap skripsi mengenai “STRATEGI PENGADAAN BAHAN BAKU PADA PT SARI WARNA ASLI GARMENT PUCANGSAWIT SURAKARTA” dapat menjadi referensi dan manfaat bagi pembaca khususnya dalam pemahaman tentang strategi pengadaan barang baik meningkatkan ataupun mengurangi efesiensi biaya penyimpanan pada perusahaan . penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan dan berharap saran dan masukan guna menjadi evaluasi bagi penulis dalam perbaikan penyusunan skripsi

Surakarta, Jumat, 31 Januari 2025



Diana Rosita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
Bab II : TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori yang Relevan	8
2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Kerangka Berfikir	14
Bab III : PEMBAHASAN	17
3.1 Objek Penelitian.....	17
3.2 Pendekatan Dan Jenis Penelitian	17
3.3 Sumber Data.....	18
3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian	19

3.5 Metode Pengumpulan Data.....	19
3.6 Teknik Keabsahan Data	20
3.7 Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Gambaran Umum.....	24
4.2 Hasil Penelitian	27
4.3 Pembahasan.....	35
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	41
1. Kesimpulan	41
2. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	47

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Kerangka Berfikir	13
2. Gambar Flowchart Proses Permintaan pengadaan barang non umum.....	21

DAFTAR TABEL

1. Penelitian Terdahulu	12
2. Hasil Triangulasi Wawancara	32

LAMPIRAN=LAMPIRAN

1. Laporan Stok Barang
2. Report Budget Variance.....
3. Pemakaian Barang
4. Faktur
5. Invoice.....
6. Surat Jalan.....
7. Laporan Harian Penerimaan Barang.....
8. Permintaan Pembelian
9. Laporan Pemakaian Bahan Bakar Solar
10. Local Purchase Order.....
11. Surat Tanda Penerimaan Barang.....

**STRATEGI PENGADAAN BAHAN BAKU PADA PT SARI WARNA ASLI
GARMENT PUCANGSAWIT SURAKARTA**

DIANA ROSITA

22227002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi PT Sari Warna Asli Garment dalam proses pengadaan bahan baku serta merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional. Pengadaan bahan baku merupakan komponen krusial dalam industri garment, di mana ketepatan waktu, kualitas, serta efisiensi biaya sangat mempengaruhi kelancaran produksi dan daya saing perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi beberapa permasalahan utama, seperti fluktuasi harga bahan baku, keterlambatan pengiriman, ketidakstabilan kualitas bahan, serta kelebihan atau kekurangan stok. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dirancang beberapa strategi, di antaranya menjalin kontrak jangka panjang dengan pemasok utama, membangun jaringan pemasok alternatif, menerapkan sistem *Just In Time* (JIT) untuk menekan biaya penyimpanan, memperketat pengawasan kualitas sejak tahap awal, serta mengadopsi sistem manajemen pengadaan berbasis teknologi (ERP).

Implementasi strategi ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengadaan bahan baku, menekan biaya produksi, memastikan kualitas produk tetap konsisten, serta mendorong peningkatan produktivitas dan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, PT Sari Warna Asli Garment diharapkan lebih kompetitif di pasar industri garment yang semakin dinamis.

Kata Kunci: Pengadaan Bahan Baku, Efisiensi Operasional, Strategi Pengadaan, Industri Garment

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri sandang merupakan salah satu sektor ekonomi terpenting di Indonesia. Sektor industri tekstil dan produk tekstil (TPT) memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan negara melalui penyerapan tenaga kerja dan ekspor. Industri sandang merupakan salah satu penggerak utama perekonomian daerah Jawa, khususnya Jawa Tengah. Hal ini dibuktikan dengan tumbuhnya berbagai industri sandang yang tersebar di berbagai daerah, termasuk Kota Surakarta.

Salah satu pusat produksi pakaian terbesar di Indonesia adalah Jawa Tengah. Menurut statistik terbaru, meskipun ada tantangan besar yang disebabkan oleh pandemi dan pergeseran di pasar global, jumlah perusahaan pakaian di Jawa Tengah masih terus bertambah. Sebagian besar ekspor nasional berasal dari sektor pakaian.

PT Sari Warna Asli Garment Pucangsawit Surakarta merupakan salah satu perusahaan garmen terkemuka di Surakarta yang telah berkecimpung selama bertahun-tahun. Perusahaan ini berkantor pusat di Pucangsawit, Surakarta, dan telah berdiri sejak tahun 1978. Sejak berdirinya, PT Sari Warna Asli Garment telah memfokuskan operasinya pada produksi kain. Perusahaan ini dikenal dengan produk-produknya yang berkualitas tinggi dan inovatif untuk pasar domestik dan internasional. Dengan pengalaman lebih dari empat dekade dalam industri kain, perusahaan ini telah menunjukkan konsistensinya dalam memenuhi kebutuhan pasar akan produk-produk kain yang inovatif dan memenuhi standar internasional. Surakarta atau yang lebih dikenal dengan nama Solo merupakan salah satu pusat industri kain di Indonesia yang memiliki sejarah panjang dalam produksi kain batik dan kain lainnya. PT Sari Warna Asli Clothing memanfaatkan kekayaan budaya ini dengan memadukannya dengan inovasi mutakhir untuk menghasilkan produk-produk kain yang kompetitif di pasar internasional. Posisi penting perusahaan di Solo juga memberikan nilai tambah dalam hal jangkauan yang terukur dan sumber daya manusia yang berpengalaman dalam industri kain. Bagaimanapun juga, dalam menjalankan operasionalnya, PT Sari Warna Asli *Article of Clothing* menghadapi sejumlah tantangan, khususnya dalam hal perolehan bahan baku. Permasalahan seperti perubahan harga bahan baku, keterbatasan stok, dan ketergantungan pada penyedia tertentu merupakan faktor penghambat yang dapat mempengaruhi kelancaran produksi. Oleh karena itu, diperlukan suatu teknik

perolehan bahan baku yang efektif untuk menjamin kemajuan produksi dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar lokal maupun internasional. Pertimbangan ini bertujuan untuk menganalisis prosedur perolehan bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan dan memberikan usulan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Berikut taktik pengadaan bahan baku dalam menurunkan biaya penyimpanan PT Sari Warna Asli Garmen:

1. Pendekatan *Just-In-Time* (JIT) dalam pengadaan barang

Pengadaan *Just-In-Time* (JIT) merupakan teknik yang paling banyak dijalankan oleh PT Sari Warna Asli *Article of Clothing*. Pendekatan JIT menjamin bahwa bahan baku dan komponen produksi tersedia sebagaimana mestinya dan disediakan tepat pada saat dibutuhkan, sehingga mengurangi jumlah barang yang disimpan di pusat distribusi. Dalam pendekatan ini, perusahaan bekerja sama erat dengan para pemasok untuk menjamin bahwa bahan baku yang dibutuhkan terkirim sesuai dengan rencana produksi.

PT Sari Warna Asli dapat meminimalkan biaya kapasitas seperti biaya sewa tempat, biaya penanganan barang, dan biaya yang terkait dengan kerusakan produk selama kapasitas, dengan menerapkan metode *Just-In-Time* (JIT) untuk menekan jumlah stok yang disimpan di pusat distribusi. Selain itu, penerapan JIT memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi bisnis untuk menanggapi perubahan permintaan pasar dengan mengubah jumlah pesanan yang ditetapkan, sehingga mengurangi kemungkinan stok berlebih atau penumpukan stok yang tidak terjual.

Namun, karena keterlambatan pasokan dapat menyebabkan terhambatnya proses produksi, strategi JIT memerlukan koneksi yang solid dan koordinasi yang baik dengan pemasok. Untuk memitigasi risiko ini, PT Sari Warna Asli Garment menjaga jalur komunikasi tetap terbuka dengan pemasoknya dan secara efektif melacak kebutuhan bahan mentah melalui penggunaan sistem pemantauan stok secara *real-time*.

2. Mengintegrasikan Manajemen Vendor dan Pengadaan

Di samping memperluas perolehan efektivitas, PT Sari Warna Asli Clothing juga menggunakan sistem yang disebut dengan *purchase union*, yang menggabungkan pesanan dari kantor atau lini produksi yang berbeda untuk mendapatkan harga yang lebih baik dari pemasok. Perusahaan dapat memanfaatkan skala ekonomi saat memperoleh barang dalam jumlah besar melalui *purchase union*,

yang juga mengurangi biaya regulasi yang terkait dengan penanganan pesanan dan pengaturan dengan pemasok.

Dalam pengembangannya, PT Sari Warna Asli *Article of Clothing* mengunci diri dalam administrasi penjual yang dinamis, yang berarti menjaga hubungan jangka panjang dengan pemasok yang dapat diandalkan. Bisnis dapat mengurangi ketidakstabilan terkait dengan perolehan barang dagangan dan menjamin kualitas bahan baku yang dapat diandalkan dengan bekerja sama dengan pemasok yang dapat diandalkan. Memiliki hubungan yang positif dengan pemasok juga membuat bisnis mengurangi risiko lonjakan harga bahan baku dan mengatur persyaratan pembayaran yang lebih fleksibel.

3. Menggunakan Teknologi Pengadaan Secara Elektronik (Teknologi *E-Procurement*)

PT Sari Warna Asli *Article of Clothing* telah mengaktualisasikan *e-Procurement* sebagai salah satu metodologi inovatifnya untuk memperluas kelayakan pengadaan barangnya. *E-Procurement* dapat menjadi istilah untuk kerangka kerja pengadaan elektronik yang menggunakan inovasi data untuk menangani keseluruhan proses pemesanan dan pembayaran. PT Sari Warna Asli *Article of Clothing* dapat mengurangi kesalahan manusia yang akan muncul dalam proses manual, meningkatkan kesederhanaan, dan mempercepat proses pengadaan dengan memanfaatkan *e-Procurement*.

Bisnis dapat mengelola pesanan dengan lebih efektif, membandingkan penawaran dari beberapa pemasok secara langsung, dan melacak kemajuan pengiriman barang secara real time menggunakan platform *e-Procurement*. Selain itu, teknologi ini memungkinkan bisnis untuk melakukan analisis mendalam terhadap data pembelian, sehingga manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait manajemen stok dan perencanaan pengadaan.

Pemanfaatan *e-Procurement* memiliki beberapa manfaat, yang utama adalah prosedur pengadaan yang lebih cepat dan efisien, sehingga mencegah keterlambatan pengiriman barang dan mengurangi biaya operasional. Selain itu, *e-Procurement* memudahkan perusahaan untuk menilai kinerja pemasoknya secara berkala, sehingga mereka dapat memastikan bahwa hanya pemasok dengan kinerja terbaik yang tetap terlibat.

4. Inventaris yang Dikelola oleh *Vendor* (VMI)

Vendor-Managed Inventory (VMI) merupakan pendekatan lain yang digunakan PT Sari Warna Asli *Garment* untuk meningkatkan efektivitas administrasi

inventaris. Di bawah sistem VMI, pemasok bertugas mengawasi inventaris produk yang disimpan di gudang perusahaan. Dengan pendekatan ini, pemasok melacak tingkat inventaris perusahaan secara *real-time* dan memutuskan kapan akan memasok lebih banyak produk berdasarkan permintaan bisnis yang sebenarnya.

PT Sari Warna Asli Garment dapat menurunkan biaya pengelolaan inventaris dan mengurangi beban administratif yang terkait dengan pengelolaan stok dengan menerapkan VMI. Dengan kontrol yang lebih besar terhadap tingkat inventaris, pemasok dapat membatasi risiko kelebihan stok atau kekurangan stok dengan menyesuaikan inventaris sesuai dengan permintaan produksi perusahaan. Selain itu, VMI memungkinkan bisnis untuk mempertahankan aliran barang yang lebih stabil tanpa harus menyimpan inventaris tambahan di gudang.

5. Analisis ABC untuk Meningkatkan Pengendalian Persediaan

Metode analisis ABC digunakan oleh PT Sari Warna Asli *Clothing* untuk mengelola persediaannya dengan lebih baik. Dengan menggunakan analisis ABC, penyusunan menjadi tiga kelompok berdasarkan seberapa penting setiap item terhadap total biaya persediaan:

Produk yang termasuk dalam salah satu dari tiga kategori:

bernilai tinggi tetapi jumlahnya sedikit (Kategori A), bernilai sedang (Kategori B), atau bernilai rendah kuantitasnya banyak (Kategori C).

PT Sari Warna Asli Garment dapat lebih berkonsentrasi dalam mengelola barang kategori A yang memiliki dampak terbesar pada biaya pengadaan dan penyimpanan dengan menggunakan analisis ABC. Produk dalam kategori ini dipantau secara ketat, sehingga memungkinkan perusahaan untuk menimbun komoditas yang berpotensi lebih murah dan mengelola inventaris mereka secara lebih efektif.

6. Analisis ABC untuk Meningkatkan Pengendalian Persediaan

PT Sari Warna Asli Garment menggunakan *Warehouse Management System* (WMS) untuk mengoptimalkan pengelolaan gudang selain menurunkan biaya penyimpanan. Bisnis dapat mengelola penyimpanan produk dengan lebih efektif, mengawasi pergerakan barang secara real time di dalam gudang, dan memastikan prosedur pengambilan dan pengiriman berjalan tanpa hambatan berkat WMS. Dengan memaksimalkan pemanfaatan area gudang, teknologi ini membantu bisnis dalam menurunkan biaya sewa gudang.

Selain itu, WMS memiliki alat otomatisasi yang dapat mempercepat proses pengambilan dan mengurangi kesalahan dalam manajemen inventaris, yang keduanya sangat penting bagi operasi produksi berkelanjutan PT Sari Warna Asli Garment. Barang yang disimpan dalam jumlah besar, dalam jangka waktu lama, atau dengan pengelolaan di bawah standar dapat mengakibatkan biaya penyimpanan yang tinggi. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan efektivitas dan mengurangi pemborosan belanja, prosedur pengadaan yang tepat harus diterapkan.

7. Signifikan Penelitian

Kerangka ini, tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan mengevaluasi taktik pengadaan yang mungkin diterapkan untuk meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya penyimpanan di gudang. Bisnis dapat menciptakan strategi yang lebih efektif dan lebih peka terhadap fluktuasi pasar dengan mengetahui elemen-elemen yang mempengaruhi perolehan barang. Penelitian ini dimaksudkan untuk membantu bisnis menjadi lebih kompetitif di pasar dan lebih efisien dalam operasionalnya dengan menawarkan saran yang berguna dan dapat dilakukan.

Penelitian ini, melalui penyelidikan menyeluruh, diharapkan dapat memberikan dampak signifikan pada bidang logistik dan manajemen pengadaan, serta memberikan panduan bagi dunia usaha mengenai cara terbaik untuk menyederhanakan strategi pengadaan agar dapat memperoleh keunggulan kompetitif dalam jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang yang sudah tertulis di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul “STRATEGI PENGADAAN BAHAN BAKU PADA PT SARI WARNA ASLI GARMENT PUCANGSAWIT SURAKARTA”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Taktik apa saja yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas operasional?
2. Masalah apa yang sering dihadapi oleh perusahaan garment dalam pengadaan bahan baku?
3. Bagaimana implementasi strategi yang diterapkan untuk membantu mengurangi biaya penyimpanan di gudang?
4. Bagaimana dampak dari kinerja perusahaan terhadap rencana pengadaan bahan baku?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui taktik yang digunakan dalam meningkatkan efektifitas operasional.
2. Untuk mengetahui masalah yang sering dihadapi perusahaan dalam pengadaan bahan baku.
3. Untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi yang diterapkan dalam membantu mengurangi biaya penyimpanan di gudang.
4. Untuk mengetahui dampak dari kinerja perusahaan terhadap rencana pengadaan bahan baku

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen rantai pasok dan strategi pengadaan bahan baku. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti lain yang tertarik untuk mendalami topik serupa, terutama dalam konteks industri garment di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Bagi PT Sari Warna Asli Garment Pucangsawit Surakarta, penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi yang aplikatif untuk mengoptimalkan strategi pengadaan bahan baku. Rekomendasi ini dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi pengadaan, mengurangi risiko keterlambatan, dan menekan biaya operasional, sehingga mendukung kelancaran produksi dan daya saing di pasar.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini juga dapat memberikan gambaran kepada pemangku kebijakan, baik di tingkat lokal maupun nasional, mengenai tantangan dan peluang dalam pengelolaan pengadaan bahan baku di sektor garment. Informasi ini dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan industri garment, khususnya di Jawa Tengah, agar lebih kompetitif di tingkat global.

4. Manfaat Sosial-Ekonomi

Dengan adanya strategi pengadaan yang lebih efektif, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dan stabilitas operasional. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah Surakarta dan sekitarnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Yang Relevan

Pengelolaan pengadaan bahan baku pada PT Sari Warna Asli Garment Pucangsawit Surakarta, teori yang relevan dapat dikelompokkan menjadi beberapa pendekatan yang mendukung implementasi strategi pengadaan secara efektif. Berikut adalah teori-teori yang relevan menurut para ahli:

2.1.1. Pengadaan Bahan Baku

Suharyanto (2018) Bahan baku adalah semua komponen utama yang secara langsung membentuk suatu produk jadi. Dalam konteks garment, bahan baku meliputi kain, benang, kancing, resleting, dan aksesoris lain yang digunakan dalam proses produksi pakaian.

Pengadaan barang adalah proses sistematis untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan guna mendukung aktivitas operasional. Menurut *Monczka et al.* (2015), pengadaan adalah proses strategis yang mencakup pengelolaan kebutuhan, penilaian pemasok, negosiasi, dan pengelolaan kontrak. Pengadaan bahan baku, sebagai bagian integral dari rantai pasok, melibatkan aktivitas seperti identifikasi kebutuhan, pemilihan pemasok, negosiasi kontrak, hingga pengelolaan hubungan jangka panjang dengan pemasok.

Faktor-faktor Utama dalam Pengadaan Bahan Baku:

- A. Kualitas Bahan Baku: Kualitas bahan baku harus sesuai dengan spesifikasi teknis yang dibutuhkan untuk menjaga standar produksi.
- B. Ketersediaan Bahan Baku: Keberlanjutan pasokan harus dipastikan agar tidak mengganggu proses produksi.
- C. Biaya Pengadaan: Biaya yang optimal menjadi salah satu indikator efisiensi strategi pengadaan.
- D. Pemilihan Pemasok: Pemasok dipilih berdasarkan kriteria yang mencakup harga, kualitas, keandalan, dan rekam jejak.
- E. Manajemen Risiko: Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berkaitan dengan keterlambatan pasokan, perubahan harga, atau kualitas yang tidak sesuai.

Menurut *Kotler dan Keller* (2016), salah satu strategi pengadaan yang efektif adalah membangun hubungan jangka panjang dengan pemasok strategis untuk menciptakan stabilitas pasokan dan efisiensi biaya.

Pada PT Sari Warna Asli Garment, strategi pengadaan bahan baku difokuskan pada langkah-langkah seperti:

- A. Kualitas Bahan Baku: Kualitas bahan baku harus sesuai dengan spesifikasi teknis yang dibutuhkan untuk menjaga standar produksi.
- B. Ketersediaan Bahan Baku: Keberlanjutan pasokan harus dipastikan agar tidak mengganggu proses produksi.
- C. Biaya Pengadaan: Biaya yang optimal menjadi salah satu indikator efisiensi strategi pengadaan.
- D. Pemilihan Pemasok: Pemasok dipilih berdasarkan kriteria yang mencakup harga, kualitas, keandalan, dan rekam jejak.
- E. Manajemen Risiko: Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berkaitan dengan keterlambatan pasokan, perubahan harga, atau kualitas yang tidak sesuai.

Dengan menerapkan teori-teori tersebut, perusahaan dapat menciptakan sistem pengadaan bahan baku yang efisien, berkelanjutan, dan mendukung daya saing di pasar.

2.1.2. Efektivitas operasional bisnis

Menurut *Slack et al.* (2016), efektivitas operasional melibatkan pencapaian keseimbangan antara produktivitas, kualitas, dan kecepatan dalam proses bisnis. Dalam konteks pengadaan bahan baku, efektivitas operasional dapat diwujudkan melalui pengelolaan inventaris yang tepat, pemilihan pemasok yang handal, dan implementasi teknologi untuk memantau aliran bahan baku secara *real-time*. Hal ini akan mendukung kelancaran produksi dan mengurangi risiko keterlambatan atau gangguan operasional.

Efektivitas operasional bisnis adalah kemampuan perusahaan untuk menjalankan proses bisnis secara efisien dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Efektivitas operasional mencakup berbagai aspek, seperti pengelolaan sumber daya manusia, teknologi, dan proses produksi untuk menghasilkan output yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Pada PT Sari Warna Asli Garment, efektivitas operasional bisnis menjadi salah satu fokus utama dalam strategi pengadaan

bahan baku. Dengan memastikan pasokan bahan baku yang konsisten dan berkualitas, perusahaan dapat menjaga kelancaran proses produksi, meningkatkan produktivitas, dan memenuhi kebutuhan pelanggan secara tepat waktu.

2.1.3. Kinerja Perusahaan

Menurut *Simchi-Levi* . (2008), kinerja pengadaan dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti:

- A. Kecepatan pengiriman: Waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan bahan baku dari pemasok hingga ke lokasi produksi.
- B. Kualitas bahan baku: Tingkat kesesuaian bahan baku dengan spesifikasi yang ditetapkan.
- C. Efisiensi biaya: Perbandingan antara biaya yang dikeluarkan dengan hasil yang diperoleh dari proses pengadaan.
- D. Kepuasan pemasok: Hubungan yang baik dengan pemasok untuk menciptakan kerja sama yang berkelanjutan.

Kinerja perusahaan merupakan ukuran dari keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan strategisnya, baik dalam aspek keuangan maupun non-keuangan. Dalam konteks strategi pengadaan bahan baku pada PT Sari Warna Asli Garment, kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh efektivitas proses pengadaan. Pengelolaan pengadaan yang baik akan memastikan kelancaran operasional, efisiensi biaya, dan kualitas produk yang tinggi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan pelanggan dan daya saing perusahaan.

PT Sari Warna Asli Garment dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan menerapkan strategi pengadaan bahan baku yang terencana dan terukur, termasuk menjalin hubungan jangka panjang dengan pemasok, diversifikasi sumber bahan baku, dan penerapan teknologi modern untuk memantau alur pengadaan. Dengan cara ini, perusahaan dapat mencapai efisiensi operasional dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

2.1.4. Biaya Penyimpanan

Baldrig Siregar (2017) dalam karyanya mengenai strategi pengadaan bahan baku menyarankan bahwa biaya penyimpanan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam pengelolaan persediaan. Biaya ini berkaitan

langsung dengan bagaimana suatu perusahaan mengelola bahan baku dan stok barang lainnya untuk mendukung kelancaran operasional produksi.

Dalam konteks strategi pengadaan bahan baku pada PT Sari Warna Asli Garment Pucangsawit Surakarta, biaya penyimpanan merupakan komponen penting yang memengaruhi efisiensi operasional perusahaan. Biaya penyimpanan mencakup berbagai elemen, antara lain:

- A. Biaya Fasilitas: termasuk sewa atau depresiasi gudang, utilitas, dan pemeliharaan fasilitas penyimpanan.
- B. Biaya Operasional: biaya tenaga kerja untuk pengelolaan gudang, pengambilan barang, dan penggunaan peralatan.
- C. Biaya Modal: biaya peluang dari modal yang terikat dalam persediaan bahan baku.
- D. Biaya Risiko: termasuk asuransi, kerusakan, kehilangan, atau penurunan nilai bahan baku selama penyimpanan.

Pengelolaan biaya penyimpanan yang efektif dapat dicapai melalui strategi seperti *Just-in-Time* (JIT), yang bertujuan mengurangi jumlah persediaan dan frekuensi penyimpanan, sehingga menurunkan biaya terkait. Selain itu, penerapan teknologi informasi untuk memantau dan mengelola persediaan secara *real-time* dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya operasional.

2.2 Penelitian Terdahulu

Strategi pengadaan bahan baku merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen operasional perusahaan, khususnya dalam industri manufaktur dan jasa. Penelitian terdahulu telah banyak membahas berbagai pendekatan untuk mengoptimalkan pengadaan bahan baku guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Rachman dan Wijiharjono (2020) menggunakan pendekatan *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk menganalisis perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku di PT Bina Busana Internusa. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode EOQ dapat membantu perusahaan menentukan kuantitas pemesanan yang optimal, titik pemesanan kembali (*reorder point*), dan meminimalkan biaya persediaan.

Penyusunan penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini, yaitu:

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Nur Hadiyazid Rachman dan Nuryadi Wijiharjono (2020)	Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) di PT Bina Busana Internusa	-Kuantitas pemesanan optimal -Titik pemesanan kembali -Persediaan maksimum -Total biaya persediaan	- Perhitungan EOQ -Penentuan titik pemesanan kembali (ROP) -Analisis biaya persediaan	Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode ESQ dapat mengoptimalkan kuantitas pemesanan dan pengurangi total biaya persediaan.
2	Eyverson Ruauw (2009)	Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada Usaha Bakery	-Kuantitas pemesanan optimal -Titik pemesanan kembali -Persediaan maksimum - Total biaya persediaan	- Perhitungan EOQ -Penentuan ROP -Analisis biaya persediaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian persediaan dengan metode EOQ dapat mengurangi risiko kehabisan atau kelebihan bahan baku, serta meminimalkan biaya persediaan.
3	Akhib Asparuddin (2019)	Strategi Pengadaan Bahan Baku di PT Gading Mas	- Ketersediaan bahan baku	-Analisis SWOT	Penelitian ini mengidentifikasi kendala dalam pengadaan bahan baku

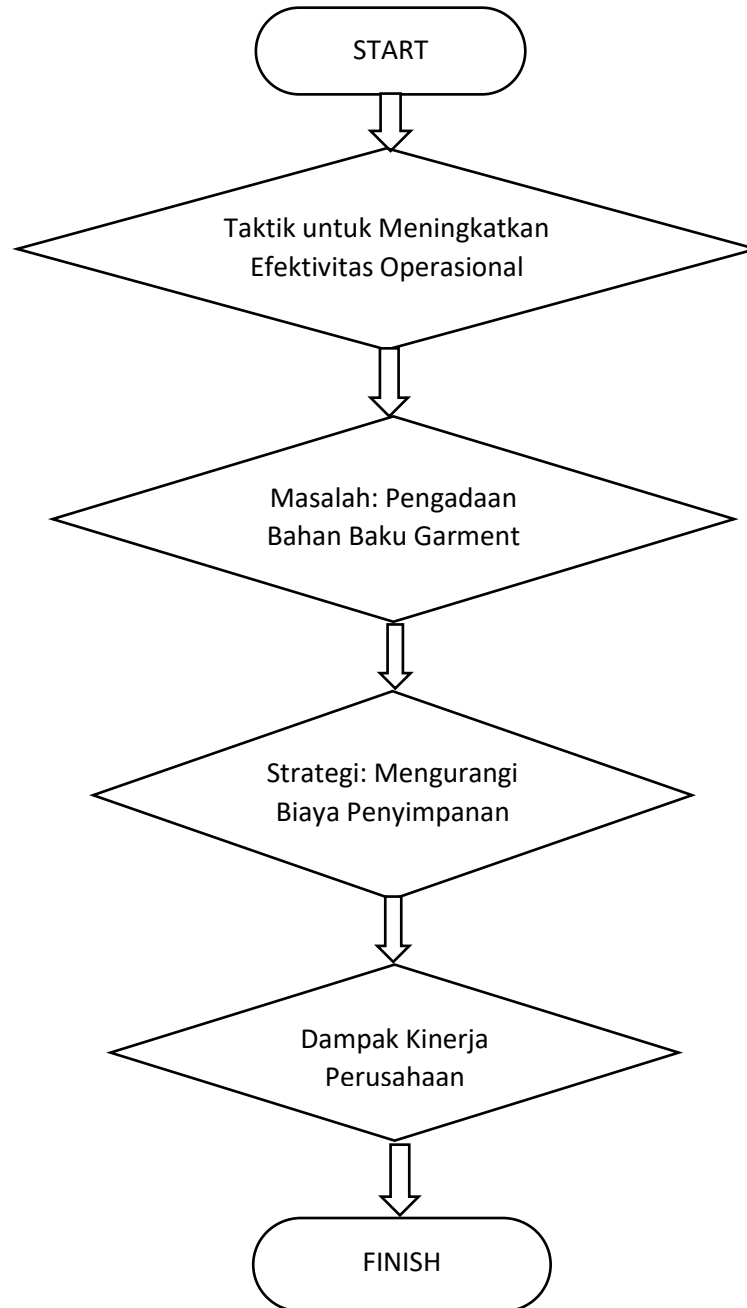
		Indonesia Teguh (GMIT)	-Kualitas bahan baku -Hubungan dengan petani mitra	-Penentuan strategi pengadaan	dan.menyarankan strategi.untuk meningkatkan kontinuitas.pasokan melalui.kerjasama yang lebih baik dengan petani mitra.
4	Deva Martha (2014)	Implementasi Pengendalian Pengadaan Bahan.Baku untuk Mempertahankan Kontinuitas Produksi pada PT Indohamafish Negara Bali	- Ketersediaan.bahan baku - Harga.bahan baku -Kontinuitas produksi	- Analisis pengendalian pengadaan - Evaluasi sistem pengadaan	Penelitian.ini menunjukkan pentingnya pengendalian pengadaan bahan baku.untuk memastikan kontinuitas produksi, terutama dalam menghadapi fluktuasi harga dan ketersediaan bahan baku.

Sumber : Data Disusun (2025)

Tabel di atas menyajikan informasi mengenai nama peneliti, judul penelitian, variabel yang diteliti, teknik analisis yang digunakan, dan hasil utama dari masing-masing penelitian terkait strategi pengadaan bahan baku.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka Berfikir : Strategi Pengadaan Bahan Baku pada PT Sari Warna Asli Garment Pucangsawit Surakarta.



Keterangan :

1. Start: Tujuan Utama

- a. Meningkatkan efektivitas operasional dalam pengadaan bahan baku garment.
- b. Fokus: Menekan biaya, mempercepat proses, dan menjaga kualitas bahan baku.

Penjelasan : Setiap perusahaan garment ingin memastikan produksi berjalan lancar, efisien, dan hemat biaya. Maka, titik awalnya adalah merumuskan tujuan utama ini.

2. Taktik untuk Meningkatkan Efektivitas Operasional

- a. Penggunaan teknologi dalam pengelolaan stok (misalnya: sistem ERP).
- b. Analisis pemasok untuk mendapatkan kualitas terbaik dengan harga kompetitif.
- c. Jadwal pengadaan yang lebih terstruktur sesuai kebutuhan produksi.

Penjelasan : Taktik ini berfungsi untuk mempercepat proses pengadaan, memastikan bahan baku tersedia tepat waktu, dan mengurangi pemborosan.

3. Masalah: Pengadaan Bahan Baku Garment

- a. Fluktuasi harga bahan baku.
- b. Keterlambatan pengiriman.
- c. Overstock (kelebihan stok) yang bikin biaya penyimpanan membengkak.

Penjelasan : Masalah ini sering dihadapi oleh perusahaan garment. Tanpa solusi yang tepat, bisa mempengaruhi jadwal produksi, biaya, bahkan kualitas produk akhir.

4. Strategi: Mengurangi Biaya Penyimpanan

- a. Just In Time (JIT): Bahan baku datang sesuai kebutuhan produksi, bukan stok berlebihan.
- b. Kerja sama kontrak jangka panjang dengan pemasok terpercaya untuk menjamin harga stabil dan pengiriman tepat waktu.
- c. Pengoptimalan ruang gudang: Atur ulang tata letak agar lebih efisien dan kurangi barang yang tidak bergerak.

Penjelasan : Strategi ini bertujuan mengurangi biaya penyimpanan yang membebani keuangan perusahaan. JIT, misalnya, akan menekan stok berlebih sehingga gudang lebih efisien.

5. Dampak Kinerja Perusahaan

- a. Pengurangan biaya produksi karena stok lebih efisien.
- b. Peningkatan produktivitas karena bahan selalu tersedia tepat waktu.
- c. Kualitas produk lebih konsisten karena bahan baku terjamin mutunya.

Penjelasan : Saat strategi berjalan baik, perusahaan akan merasakan dampak positif dalam hal biaya, waktu, dan kualitas produksi. Ini bikin daya saing perusahaan makin kuat.

6. Output: Hasil Akhir yang Diharapkan
 - a. Efisiensi operasional meningkat.
 - b. Biaya produksi lebih rendah.
 - c. Produk lebih kompetitif di pasar.
 - d. Profitabilitas perusahaan meningkat.

Penjelasan : Hasil akhirnya adalah perusahaan lebih tangguh dan kompetitif. Dengan biaya yang lebih terkendali dan operasi lebih efektif, profit perusahaan pun naik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai strategi pengadaan bahan baku pada PT Sari Warna Asli Garment Pucangsawit Surakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Taktik yang Digunakan untuk Meningkatkan Efektivitas Operasional

PT Sari Warna Asli Garment menerapkan beberapa taktik untuk meningkatkan efektivitas operasional dalam pengadaan bahan baku, meliputi penggunaan teknologi dalam manajemen stok, pemilihan pemasok yang dapat diandalkan, dan negosiasi kontrak jangka panjang dengan biaya tetap. Hal ini bertujuan untuk mengurangi ketidakpastian dalam penyediaan bahan baku dan memastikan kelancaran produksi.

2. Masalah apa yang sering dihadapi oleh perusahaan garment dalam pengadaan bahan baku?

Masalah dalam pengadaan bahan baku adalah tantangan yang gak bisa dihindari, tapi bisa dikelola dengan strategi yang tepat. PT Sari Warna Asli Garment perlu terus memperbaiki cara mereka memilih pemasok, mengelola stok, dan menjaga kualitas bahan agar operasional lebih lancar dan efisien.

3. Implementasi Strategi untuk Mengurangi Biaya Penyimpanan di Gudang

Agar dapat mengurangi biaya penyimpanan, perusahaan menerapkan strategi *just-in-time* (JIT) untuk pengadaan bahan baku. Dengan strategi ini, bahan baku paling efektif disesuaikan dengan kebutuhan produksi, sehingga mengurangi kebutuhan penyimpanan stok dalam jumlah besar di gudang. Selain itu, PT Sari Warna Asli Garment juga menggunakan perangkat manajemen stok yang ramah lingkungan untuk mengurangi pemborosan ruang dan biaya penyimpanan.

4. Dampak Kinerja Perusahaan Terhadap Rencana Pengadaan Bahan Baku

Kinerja organisasi secara keseluruhan sangat mempengaruhi rencana pengadaan bahan baku. Jika kinerja produksi secara keseluruhan baik dan permintaan produk tinggi, maka kebutuhan akan bahan baku akan meningkat, yang berdampak pada metode pengadaan untuk memastikan bahan baku tersedia tepat waktu. Sebaliknya, penurunan kinerja secara

keseluruhan atau permintaan produk yang lebih rendah dapat mengakibatkan pengurangan pengadaan bahan baku untuk menghindari pemborosan.

Secara keseluruhan, strategi pengadaan bahan baku yang diterapkan PT Sari Warna Asli mendukung kelancaran proses produksi dan efisiensi operasional, meskipun masih memerlukan perbaikan dalam fleksibilitas perencanaan dan mitigasi risiko ketergantungan pada pemasok tertentu.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk PT Sari Warna Asli Garment Pucangsawit Surakarta:

1. Meningkatkan Fleksibilitas Perencanaan

Perusahaan disarankan untuk mengembangkan sistem perencanaan yang lebih fleksibel guna menghadapi fluktuasi permintaan pasar. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi prediksi berbasis kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) untuk mengolah data pasar secara real-time.

2. Diversifikasi Pemasok Lebih Lanjut

Untuk mengurangi risiko ketergantungan pada pemasok tertentu, perusahaan dapat memperluas jaringan pemasok dan mengidentifikasi alternatif pemasok yang memenuhi standar kualitas dan waktu pengiriman.

3. Optimalisasi Koordinasi dengan Pemasok

Mengingat pentingnya implementasi metode just-in-time, perusahaan perlu meningkatkan koordinasi dengan pemasok melalui penggunaan teknologi seperti sistem berbasis cloud untuk berbagi informasi secara langsung terkait kebutuhan bahan baku.

4. Penguatan Sistem Evaluasi Kinerja Pemasok

Evaluasi pemasok dapat diperkuat dengan menggunakan indikator kinerja utama (KPI) yang lebih komprehensif, mencakup ketepatan waktu pengiriman, kualitas bahan baku, dan kepatuhan terhadap kontrak.

5. Pengembangan Pelatihan Internal

Perusahaan disarankan untuk mengadakan pelatihan internal bagi tim pengadaan guna meningkatkan kemampuan mereka dalam analisis data, negosiasi kontrak, dan pengelolaan hubungan dengan pemasok.

6. Mengamankan Kontrak Jangka Panjang dengan Pemasok Utama
 - a. Tujuan: Menstabilkan harga bahan baku dan memastikan pasokan tetap terjaga.
 - b. Penjelasan: PT Sari Warna Asli Garment bisa menjalin kontrak jangka panjang dengan pemasok terpercaya. Ini penting agar perusahaan tidak terkena dampak fluktuasi harga yang ekstrem dan tetap mendapat prioritas saat bahan baku langka.
 - c. Contoh penerapan: Misalnya, perusahaan mengamankan kontrak tahunan dengan pemasok kain katun utama dengan harga tetap dan pengiriman berkala.
7. Mencari dan Membina Pemasok Alternatif
 - a. Tujuan: Mengurangi ketergantungan pada satu pemasok saja.
 - b. Penjelasan: Selain pemasok utama, perusahaan perlu menjalin kerja sama dengan pemasok cadangan. Kalau pemasok utama bermasalah, pemasok lain bisa langsung diandalkan.
 - c. Contoh penerapan: Kalau pemasok kain lokal gagal kirim karena bahan habis, perusahaan bisa langsung alihkan pesanan ke pemasok luar negeri yang sudah disiapkan sebelumnya.
8. Menerapkan Sistem *Just In Time* (JIT)
 - a. Tujuan: Mengurangi biaya penyimpanan dan menghindari stok berlebih.
 - b. Penjelasan: Perusahaan hanya akan memesan bahan baku sesuai jadwal produksi dan kebutuhan yang pasti, jadi gudang nggak penuh dengan bahan yang belum tentu dipakai.
 - c. Contoh penerapan: Perusahaan memesan bahan hanya seminggu sebelum produksi dimulai, sehingga bahan datang tepat waktu dan langsung masuk ke proses produksi.
9. *Quality Control* yang Lebih Ketat Sejak Awal
 - a. Tujuan: Memastikan kualitas bahan baku konsisten.
 - b. Penjelasan: Perusahaan bisa mengirimkan tim kontrol kualitas langsung ke pemasok atau mewajibkan pemasok mengikuti standar tertentu. Kalau bahan nggak sesuai spesifikasi, bisa langsung ditolak sebelum sampai ke pabrik.

- c. Contoh penerapan: Sebelum bahan dikirim, pemasok wajib mengirim sampel yang dicek ketat oleh tim kualitas. Kalau lolos, baru pesanan besar diproses.

10. Menggunakan Sistem Manajemen Pengadaan Terintegrasi (ERP)

- a. Tujuan: Mempercepat dan mempermudah proses pengadaan.
- b. Penjelasan: Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) bisa membantu mengelola pengadaan, mulai dari pemesanan, pemantauan stok, hingga jadwal pengiriman. Semua data terintegrasi, jadi lebih mudah memantau kapan bahan harus dipesan dan dari pemasok mana.
- c. Contoh penerapan: Tim pengadaan bisa melihat stok real-time dan otomatis memesan bahan kalau stok turun ke batas minimal, tanpa harus cek manual.

Kesimpulan Akhir: Perbaikan Efektivitas Pengadaan Bahan Baku

Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, PT Sari Warna Asli Garment bisa:

- a. Mengurangi risiko keterlambatan pengiriman.
- b. Menjaga harga bahan lebih stabil.
- c. Menghindari stok berlebih dan biaya penyimpanan tinggi.
- d. Menjamin kualitas bahan baku tetap konsisten.
- e. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Kalau strategi ini dijalankan dengan baik, hasil akhirnya adalah biaya lebih hemat, produksi lebih lancar, kualitas lebih terjaga, dan profit perusahaan meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Chopra, S., & Meindl, P. (2019). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation*. Pearson Education
<https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=3528587>
- Heizer, J., & Render, B. (2020). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. Pearson. His papers have appeared in the *Academy of Management Journal*, *Journal of Purchasing*, *Personnel Psychology*, *Production & Inventory Control Management*, *APICS–The Performance Advantage*, *Journal of Management History*, *IIE Solutions*, and *Engineering Management*, among others. He has taught operations management courses in undergraduate, graduate, and executive programs.
- Christopher, M. (2016). *Logistics and Supply Chain Management*. Financial Times/Prentice Hall. *Journal of Service Science and Management* Vol.9 No.3, June 21, 2016
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Buku METODE PENELITIAN , Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Buku warna Hitam
- Andaleeb, S. S., & Hasan, K. (Eds.). (2016). *Strategic marketing management in Asia: case studies and lessons across industries*. Emerald Group Publishing Limited. 1.
Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Pearson Education.
- Handfield, R. B., & Nichols, E. L. (1999). *Introduction to Supply Chain Management*. Prentice Hall. *International Journal of Econometrics and Financial Management*. 2014, Vol. 2 No. 2, 59-71
- Monczka, R.M., Handfield, R.B., Giunipero, L.C. and Patterson, J.L. (2015) *Purchasing & Supply Chain Management*. Cengage Learning Emea, Boston. *Open Journal of Business and Management*, Vol.7 No.3, July 26, 2019
- Slack, N., Brandon-Jones, A., & Johnston, R. (2016). *Operations Management* (8th ed.). Pearson Education Limited. Quality Management, Customer Inputs and Operational Complexity in Knowledge-Based Service Operations . *Journal of Service Science and Management*, Vol.15 No.3, June 30, 2022
- Simchi-Levi, D., Kaminsky, P., and Simchi-Levi, E. (2008) *Designing and Managing the Supply Chain: Concepts, Strategies and Case Studies*. 3rd Edition, McGraw-Hill Irwin, Boston. Intra-Firm Inventory Management Model with Transshipments . *American Journal of Industrial and Business Management*, Vol.7 No.1, January 10, 2017
- Indrayati, 2007. Analisis pengendalian persediaan bahan baku dengan metode EOQ (Economic Order Quantity). Semarang : Unsem.
- Ahyari, Agus. 1995. Efisiensi Persediaan Bahan. Yogyakarta : BPFE

- Aditia, M,R (2018) Penentuan Strategi Pengadaan Fasilitas Perkantoran Dan Konstruksi Universitas Diponegoro dengan Menggunakan Kraljic's Purchasing Portfolio Model *Industrial Engineering Online Journal*, 2018
- Sumanto, S., & Marita, L. S. (2017). PENERAPAN SISTEM JUST IN TIME PERSEDIAAN DI PRODUKSI Studi Kasus : PT. NITTO MATERIALS INDONESIA. *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 2(3), 1–11. <https://doi.org/10.37438/jimp.v2i3.75>
- Supriyanto, & Barus, T. Y. (2015). *MENGGUNAKAN METODE MRP (Material Requirement Planning)*. 04, 101–116. Surakarta, D. I. (2020). 3) 1, 2, 3). 20(1), 74–85.
- Wandiro, E., & Luthfianto, S. (2019). Olos: Optimalisasi Lot Sizing Pada Sistem Mrp Untuk Meminimumkan Biaya Persediaan Bahan Baku Di Cv. Icha Collection. *JATI UNIK : Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.30737/jatiunik.v3i1.508>
- Wardani, S., Rahayuningsih, S., & Komari, A. (2020). Analisis Pengendalian Ketersediaan Bahan Baku Di PT. Akasha Wira Internasional, Tbk Menggunakan Metode EOQ. *JURMATIS : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Teknik Industri*, 2(1), 22. <https://doi.org/10.30737/jurmatis.v2i1.860>
- Wijayanti, R. (2018). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dan Peramalan Penjualan Produk Terhadap Pencapaian Laba Perusahaan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 5(2), 134–147. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v5i2.459>
- Wiriyani, E. R. E. (2020). Analisis pengendalian persediaan bahan baku crumb rubber dengan metode EOQ (economic order quantity) pada PT. golden energi mandiangin. *Jurnal Inovator*, 3(1), 31–36. <https://doi.org/10.37338/ji.v3i1.77>
- Yousida, I. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Pabrik Tahu Skm Di Banjarbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 5(2), 246–255. <https://doi.org/10.35972/jieb.v5i2.275>